

**SIKAP PETANI TERHADAP PROGRAM GERAKAN PENERAPAN  
PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (GP-PTT) PADI DI  
KECAMATAN KEBAKKRAMAT KABUPATEN KARANGANYAR**

**SKRIPSI**



Oleh  
**Rudi Kurniawan**  
**H0812164**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2016**

**SIKAP PETANI TERHADAP PROGRAM GERAKAN PENERAPAN  
PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (GP-PTT) PADI DI  
KECAMATAN KEBAKKRAMAT KABUPATEN KARANGANYAR**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna memperoleh derajat gelar sarjana pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret**

**Program Studi Agribisnis**

**Oleh**

**Rudi Kurniawan**

**H0812164**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2016**

**SIKAP PETANI TERHADAP PROGRAM GERAKAN PENERAPAN  
PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (GP-PTT) PADI DI  
KECAMATAN KEBAKKRAMAT KABUPATEN KARANGANYAR**

**Yang diajukan dan disusun oleh :**

**Rudi Kurniawan**

**H0812164**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal : 27 Juni 2016  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Susunan Dewan penguji**

**Ketua**

**Anggota I**

**Anggota II**

**Emi Widiyanti, SP, M.Si**  
NIP. 19780325 200112 2 001

**Arip Wijianto, SP, M.Si**  
NIP. 19771226 200501 1 002

**Prof. Dr. Ir Suprapti Supardi, MP**  
NIP. 19780325 200112 2 001

**Surakarta, Juli 2016**

**Mengetahui,  
Universitas Sebelas Maret  
Fakultas pertanian  
Dekan**

**Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, MS**  
NIP 19560225 198601 1 001

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirrobbil'alamini, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas nikmat, karunia, taufik serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Sikap Petani Terhadap Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT) Padi di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar” secara lancar. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari bahwa penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Sulistiyo dan Ibu Nur Anisah, selaku orang tua penulis yang telah memberi segenap perhatian, doa, pengorbanan, kasih sayang, dukungan materi dan spiritual kepada penulis.
2. Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, MS. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Nuning Setyowati, SP. M.Sc, selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S, selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UNS Surakarta.
5. Emi Widiyanti, SP, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dukungan, motivasi dan masukan kepada penulis.
6. Arip Wijianto, SP, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping dan juga Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis.
7. Prof. Dr. Ir. Suprapri Supardi, MP selaku Dosen Penguji yang telah memberikan banyak masukan, saran serta arahan kepada penulis.

8. Dosen serta seluruh staff ataupun karyawan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta atas ilmu yang telah diberikan dan bantuannya selama menempuh perkuliahan di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
9. Kepala Kantor Bappeda Kabupaten Karanganyar beserta staff jajarannya yang telah memberikan ijin dan membantu dalam perijinan penelitian.
10. Kepala Kantor Balai Penyuluhan Kecamatan Kebakkramat beserta staff jajarannya yang telah memberikan masukan dan pengetahuan dalam kelancaran penelitian ini.
11. Kepala Desa Waru, Kepala Desa Kebak, Kepala Desa Kemiri Kecamatan Kebakkramat beserta staff jajarannya yang telah memberikan ijin dan membantu dalam perijinan penelitian.
12. Para responden dan semua pihak yang telah membantu di dalam pengisian kuisioner peneliti di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar
13. Yuni Herawati yang sudah setia menemani dalam setiap langkah perjuangan dan selalu memberikan doa, dukungan, semangat, dan motivasi.
14. Mbak Restie Novitaningrum yang telah memberi semangat, masukan, dan tambahan pengetahuan untuk peneliti.
15. Sahabat “Chicken Attack” di kampus Syafiq, Kunta, Ghozali, Ikhsan, Makruf, Juli, Sigit, Luthfi, Denny, Oyon, Bejo, terimakasih karena bisa menjadi bagian dari kalian.
16. Teman-teman Agb 2012 “ARACHIS” semuanya yang selalu memberikan dukungan dan keceriaan selama di perkuliahan.
17. Keluarga BEM FP UNS Kabinet Berkarya Untuk Pertanian untuk 1 periode kepengurusan yang telah memberi banyak pengalaman dan cerita baru selama di perkuliahan.
18. Keluarga KAMAGRISTA FP UNS untuk 1 periode kepengurusan yang telah memberi banyak pengalaman dan cerita baru selama di perkuliahan.
19. Keluarga DEMA FP UNS 2015 untuk 1 periode kepengurusan yang telah memberi banyak pengalaman dan cerita baru selama di perkuliahan.

20. Keluarga Coass Sosped Rangers telah memberi banyak pengalaman dan cerita baru selama di perkuliahan.
21. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dari berbagai pihak demi perbaikan dari skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, Juni 2016.

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>RINGKASAN. ....</b>	<b>xii</b>
<b>SUMMARY.....</b>	<b>xiii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
<b>II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Tinjauan Pustaka.....	11
1. Pembangunan Pertanian .....	11
2. Sikap .....	12
3. Faktor Pembentuk Sikap .....	14
4. Petani .....	18
5. Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT).....	20
C. Kerangka Berpikir .....	22
D. Hipotesis .....	25
E. Pembatasan Masalah.....	26
F. Definisi Operasional .....	26
G. Pengukuran Variabel .....	30
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Dasar Penelitian.....	34
B. Metode Penentuan Lokasi Penelitian .....	34
C. Pengambilan Sampel .....	35
D. Jenis dan Sumber Data .....	36
1. Data Primer.....	37
2. Data Sekunder .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
1. Wawancara .....	37
2. Observasi .....	37
3. Pencatatan.....	37
F. Metode Analisis Data .....	38
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Kondisi Umum Lokasi Penelitian.....	40

1.	Keadaam Alam .....	40
2.	Keadaan Penduduk .....	41
3.	Keadaan Pertanian .....	44
4.	Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar....	47
B.	Hasil dan Pembahasan .....	49
1.	Sikap Petani Terhadap Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT) .....	51
a.	Sikap Petani Terhadap Tujuan Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT) .....	51
b.	Sikap Petani Terhadap Pelaksanaan Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT).....	53
c.	Sikap Petani Terhadap Hasil dan Manfaat Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT).....	56
d.	Sikap Petani Terhadap Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT) (Ytotal).....	58
2.	Faktor Pembentuk Sikap Petani Terhadap Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT).....	59
a.	Umur. ....	59
b.	Pengalaman Pribadi .....	61
c.	Pendidikan Formal. ....	62
d.	Pendidikan Non Formal. ....	64
e.	Pengaruh Orang lain yang Dianggap Penting. ....	66
f.	Kebudayaan .....	68
3.	Hubungan Antara Faktor-faktor Pembentuk Sikap dengan Sikap Petani Terhadap Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT).....	69
a.	Hubungan Antara Umur dengan Sikap Petani Terhadap Program GP-PTT. ....	70
b.	Hubungan Antara Pengalaman Pribadi dengan Sikap Petani Terhadap Program GP-PTT. ....	72
c.	Hubungan Antara Pendidikan Formal dengan Sikap Petani Terhadap Program GP-PTT. ....	75
d.	Hubungan Antara Pendidikan Non Formal dengan Sikap Petani Terhadap Program GP-PTT. ....	77
e.	Hubungan Antara Orang Lain yang Dianggap Penting dengan Sikap Petani Terhadap Program GP-PTT. ....	79
f.	Hubungan Antara Kebudayaan dengan Sikap Petani Terhadap Program GP-PTT. ....	81
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
A.	Kesimpulan .....	84
B.	Saran.....	85

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Target Produksi Padi, Jagung, dan Kedelai Tahun 2015.....	2
2.	Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sikap Petani Terhadap Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT).....	10
3.	Sikap Petani Terhadap Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT).....	30
4.	Faktor-faktor Pembentuk Sikap Petani Terhadap Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT)..	33
5.	Luas Lahan dan Produktivitas GP-PTT Padi di Kabupaten Karanganyar Tahun 2015.....	34
6.	Distribusi Jumlah Rata-Rata Produktivitas Padi Pelaksana Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT) Tahun 2015 di Kecamatan Kebakkramat.....	35
7.	Distribusi Jumlah Responden Petani yang Melaksanakan Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT) di Kecamatan Kebakkramat.....	36
8.	Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Kebakkramat Tahun 2014.....	41
9.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Kebakkramat Tahun 2014.....	43
10.	Luas Lahan Pertanian di Kecamatan Kebakkramat Tahun 2014.	45
11.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan di Kecamatan Kebakkramat Tahun 2014.....	46
12.	Produktivitas Padi di Kecamatan Kebakkramat Sebelum dan Sesudah dilaksanakan Program GP-PTT.....	48
13.	Distribusi Petani Berdasarkan pada Sikap Petani Terhadap Tujuan Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT).....	51
14.	Distribusi Petani Berdasarkan pada Sikap Petani Terhadap Pelaksanaan Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT).....	53
15.	Distribusi Petani Berdasarkan pada Sikap Petani Terhadap Hasil dan Manfaat Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT).....	57
16.	Distribusi Petani Berdasarkan pada Sikap Petani Terhadap Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT).....	58
17.	Distribusi Responden Berdasarkan Umur.....	60
18.	Distribusi Responden Berdasarkan pada Lama Petani Menjadi Bagian dari Program Sejenis (SL-PTT).....	61
19.	Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Formal.....	63
20.	Distribusi Responden Berdasarkan pada Frekuensi Responden Mengikuti Kegiatan Penyuluhan.....	64

21.	Distribusi Responden Berdasarkan pada Besarnya Pengaruh Orang Lain yang dianggap Penting.....	66
22.	Distribusi Responden Berdasar pada Frekuensi Kebiasaan Petani dalam Menjalankan Usahatani dengan Sistem Tanam Tegel.....	68
23.	Uji Hipotesis Hubungan antara Faktor Pembentuk Sikap dengan Sikap Petani terhadap Program GP-PTT.....	70

## DAFTAR GAMBAR

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Skema Kerangka Berfikir Sikap Petani Terhadap Program GP-PTT di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar..	25

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Peta Kecamatan Kebakkramat.....	90
2.	Dokumentasi Penelitian.....	91
3.	Identitas Responden Penelitian.....	93
4.	Skor Faktor Pembentuk Sikap.....	95
5.	Skor Sikap Petani Terhadap Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT) .....	99
6.	Hasil Olah Data dari SPSS 17.0.....	105
7.	Output t hitung.....	106
8.	Kuisisioner Penelitian.....	109
9.	Surat Izin Penelitian.....	118

## RINGKASAN

Rudi Kurniawan, H0812164. **Sikap Petani Terhadap Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT) Padi di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar.** Di bawah bimbingan Emi Widiyanti, SP., M.Si. dan Arip Wijianto, SP, M.Si.

Pengembangan sektor tanaman pangan merupakan salah satu strategi kunci dalam memacu pertumbuhan ekonomi pada masa yang akan datang. Seiring dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia, telah memunculkan kerisauan akan terjadinya keadaan “rawan pangan” di masa yang akan datang. Sebagai upaya mewujudkan kedaulatan dan ketahanan pangan nasional, Pemerintah telah menyusun dan melaksanakan program Swasembada Padi melalui Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sikap petani, faktor-faktor pembentuk sikap petani, dan menganalisis hubungan antara faktor-faktor pembentuk sikap dengan sikap petani terhadap program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT) padi di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, dengan teknik pelaksanaan teknik survei. Lokasi penelitian di desa Kemiri, desa Kebak, dan desa Waru, Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. Metode analisis data yang digunakan adalah korelasi *Rank Spearman*.

Hasil penelitian ini adalah berdasarkan tingkat sikap petani terhadap tujuan program GP-PTT sebagian besar sangat mendukung, pelaksanaan program GP-PTT dan hasil serta manfaat program GP-PTT sebagian besar mendukung. Faktor pembentuk sikap petani terhadap program GP-PTT yaitu faktor umur responden sebagian besar berusia 53-63 tahun. Pengalaman terhadap program sejenis sebagian besar kurang dari 1 tahun. Faktor pendidikan formal sebagian besar tamat SD. Faktor pendidikan non formal sebagian besar petani mengikuti 3-4 kali kegiatan penyuluhan. Faktor pengaruh orang lain yang dianggap penting sebagian besar berpengaruh. Faktor kebudayaan sebagian besar masih menjalankan sistem tanam tegel dua kali dalam satu tahun terakhir. Hasil uji analisis hubungan antara faktor-faktor pembentuk sikap dengan sikap petani terhadap program GP-PTT di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar adalah terdapat hubungan yang sangat signifikan antara pengalaman pribadi, pendidikan formal, pengaruh orang lain yang dianggap penting, dan kebudayaan dengan sikap petani terhadap program GP-PTT. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat umur dan pendidikan non formal dengan sikap petani terhadap program GP-PTT.

Hasil penelitian dapat disarankan kepada petani agar menerapkan lebih lanjut terhadap setiap rekomendasi dan pelaksanaan dalam program GP-PTT dan meningkatkan komunikasi mereka dengan orang lain yang dianggap penting untuk mendapatkan informasi mengenai program GP-PTT.

## SUMMARY

Rudi Kurniawan, H0812164. **Farmer Attitude Toward Program of Movement Implementation Integrated Crop Management (GP-PTT) Rice in District Kebakkramat Regency Karanganyar.** Under the guidance of Emi Widiyanti, SP., M, Si and Arip Wijianto, SP, M.Si.

Development of food crops sector is one of the key strategies in promoting economic growth in the future. Along with the increasing number of people in Indonesia, has raised concerns over the state of "food insecurity" in the future. As efforts to achieve national sovereignty and food security, the Government has been designing and implementing programs through the Rice Self-sufficiency Movement Implementation of Integrated Crop Management (GP-PTT). This study aimed to analyze the attitude of farmers, factors forming the attitudes of farmers, and analyze the relationship between the factors forming the attitude with the attitude of farmers on Movement program Implementation of Integrated Crop Management (GP-PTT) rice in the district Kebakkramat of regency Karanganyar. The method used in this research is descriptive analytical method, the technique of execution of survey techniques. The research location in the village of Kemiri, kebak village, and the village of Waru, District Kebakkramat regency Karanganyar. Data analysis method used is the Spearman rank correlation.

The results of this study are based on the level of farmer's attitude towards the program objectives GP-PTT mostly very supportive, GP-PTT program implementation and outcomes and benefits of GP-PTT program is mostly supportive. Factors forming attitudes of farmers to program GP-PTT is a factor most of the respondents aged 53-63 years old. The experience of the similar programs mostly less than 1 year. Factors formal education mostly elementary school. Areas of non-formal education, most farmers follow 3-4 times extension activities. Factors influence other people deemed most notable effect. Cultural factors still largely run the cropping tegel system twice in the past year. The result of the analysis of the relationship between the factors forming the attitude with the attitude of farmers to program GP-PTT in District Kebakkramat Regency Karanganyar is that there was a significant relationship between personal experience, formal education, the influence of others that are considered important, and culture with an attitude of farmers to program GP-PTT. There is no significant relationship between age and the level of non-formal education with the attitude of farmers to program GP-PTT.

The results of the study can be suggested to farmers to apply more to each recommendation and implementation of the program GP-PTT program and improve their communication with others that are considered important to obtain information on GP-PTT program.